

Minat Futsal Putri pada Siswa Kelas X di SMA Negeri Kalisat

Ainurriza Zulina*, Rizki Apriliyanto, Bahtiar Hari Hardovi

Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

* Correspondence: rizazulina@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the level of interest among female students at Kalisat State High School in futsal extracurricular activities. The type and approach of this study use a quantitative descriptive approach. The population in this study consists of all 88 students in grade X. The sample uses purposive sampling technique. The results of the study show that 13% of female students strongly agree with their interest in futsal. This means that a small proportion of female students have a strong interest in futsal. 46.2% of female students agree with an interest in futsal. This means that the majority of female students have an interest in futsal, though not strongly. 34% of female students disagree with an interest in futsal. This means that some female students do not have an interest in futsal. 6.8% of female students strongly disagree with an interest in futsal. Strong interest: 28% of female students have a strong interest in futsal (13% strongly agree + 15% of the 46.2% who agree are considered to have a strong interest). However, since there is no further explanation on how the 28% was calculated, it is unclear. No strong interest: 72% of female students do not have a strong interest in futsal (100% - 28%). Based on the interpretation of the data, it can be concluded that the majority of female students (72%) do not have a strong interest in futsal, while only a small proportion of female students (28%) have a strong interest in futsal.

Keyword: Extracurricular activities; futsal; interests; female students

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat siswa putri di SMA Negeri Kalisat terhadap kegiatan ekstrakurikuler futsal. Jenis dan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X 88 siswa. Sampel menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan 13% siswa putri sangat setuju minat terhadap futsal. Ini berarti sebagian kecil siswa putri memiliki minat yang kuat terhadap futsal. 46,2% siswa putri setuju minat terhadap futsal. Ini berarti sebagian besar siswa putri memiliki minat terhadap futsal, namun tidak terlalu kuat. 34% siswa putri tidak setuju minat terhadap futsal. Ini berarti sebagian siswa putri tidak memiliki minat terhadap futsal. 6,8% siswa putri sangat tidak setuju minat terhadap futsal. minat kuat 28% siswa putri memiliki minat yang kuat terhadap futsal 13% sangat setuju + 15% dari 46,2% yang setuju dianggap memiliki minat kuat, namun karena tidak ada penjelasan lebih lanjut tentang bagaimana 28% dihitung, Tidak minat kuat 72% siswa putri tidak memiliki minat yang kuat terhadap futsal 100% - 28%. Berdasarkan interpretasi data, dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar siswa putri 72% tidak memiliki minat yang kuat terhadap futsal dan hanya sebagian kecil siswa putri 28% yang memiliki minat yang kuat terhadap futsal.

Kata kunci: Ekstrakurikuler; futsal; minat; siswa putri

Received: 18 April 2025 | Revised: 9, 14 Mei, 30 Juni, 17 Juli 2025

Accepted: 15 Agustus 2025 | Published: 23 Agustus 2025



Jurnal Porkes is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Olahraga merupakan sebagai salah satu kegiatan fisik maupun psikis seseorang yang membantu untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan seseorang (Hindun et al., 2022). Olahraga tidak hanya membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani melainkan juga akan membentuk watak disiplin dan akan terbentuk manusia yang berkualitas (Gunadi, 2018). Olahraga merupakan bagian dari pendidikan jasmani secara keseluruhan, sehingga perkembangan olahraga akhir-akhir ini semakin meningkat (Rismayanthi, 2011). Seseorang memiliki minat pada cabang olahraga tertentu sesuai dengan bakatnya masing-masing. Minat merupakan sebuah motivasi intrinsik sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap (Rochmadhona & Kurniawan, 2021) dimana aktivitas tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira.

Minat yang dimiliki seseorang memang bukan merupakan suatu yang bisa di prediksi dan datang begitu saja, karena minat yang dimiliki oleh seseorang muncul tidak secara tiba-tiba, melainkan minat muncul tersebut karena adanya pengalaman modeling baik dari mereka melihat seseorang bermain hingga langsung melakukan aktifitas tersebut dan adapun motivasi yang mendorong seseorang untuk bertindak sesuai dengan keinginannya serta timbul dari dalam diri seseorang untuk menstimulus seseorang melakukan hal tersebut. Minat yang dimiliki seseorang memang bukan merupakan sesuatu yang bisa ditebak dan datang dengan begitu saja, karena minat yang ada dalam diri seseorang timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. maka dari itu, kita hendaknya memancing dan menstimulus peserta didik untuk memunculkan minat dan keinginan para peserta didik terhadap permainan futsal itu sendiri (Aji et al., 2022; Junawan et al., 2021).

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim beranggotakan lima orang dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan, dengan manipulasi bola dan kaki, Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan (Rohman et al., 2021; Rosita et al., 2019). Tidak seperti permainan bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan. Futsal juga dikenali dengan berbagai nama lain. Futsal merupakan permainan yang lebih sederhana dari sepakbola yang bisa dimainkan dalam ruangan maupun luar ruangan. Futsal biasa dimainkan dengan anggota yang lebih sedikit dari sepakbola, sehingga futsal lebih banyak peminatnya untuk dimainkan dikalangan masyarakat (Putra et al., 2023).

Istilah "futsal" adalah berasal dari kata spanyol atau portugis, futbol (sepak bola) dan sala (dalam ruangan) (Cahyanto & Kafrawi, 2016). Olahraga futsal juga memiliki beberapa tehnik dasar yang harus di kuasai seperti menendang bola *kick*, mengumpan bola *passing*, menggiring bola *dribbling*, menembak ke gawang lawan *shooting*, dan menyundul bola *heading* (Ginting et al., 2022). Menurut (Musthofa et al., 2019; Supiati et al., 2021) dalam hal ini terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam mengikuti kegiatan olahraga futsal yaitu.

- a. Minat pribadi: Ketertarikan terhadap olahraga futsal sebagai aktivitas fisik yang menyenangkan.
- b. Motivasi ekstrinsik: Dorongan dari lingkungan sosial, seperti teman, keluarga, dan guru.
- c. Persepsi terhadap futsal: Pandangan positif terhadap futsal sebagai kegiatan yang menarik dan bermanfaat.
- d. Fasilitas dan dukungan: Ketersediaan sarana prasarana yang memadai dan dukungan dari pihak sekolah.

Bermain futsal memberikan banyak manfaat bagi kesehatan fisik maupun mental. Dari segi fisik, futsal dapat meningkatkan kebugaran tubuh karena permainan ini menuntut gerakan yang cepat, lincah, dan penuh energi. Pemain dituntut untuk terus bergerak, berlari, dan bereaksi cepat terhadap bola, yang secara tidak langsung melatih daya tahan tubuh, kekuatan otot, dan koordinasi motorik (Matitaputty, 2019). Selain itu, futsal juga dapat meningkatkan keterampilan teknis seperti kontrol bola, passing, dan strategi permainan dalam ruang yang sempit (Jamiat et al., 2024). Dari sisi mental dan sosial, futsal melatih kerja sama tim, komunikasi, dan rasa tanggung jawab antar pemain.

Permainan ini juga menumbuhkan sikap sportivitas dan semangat fair play karena setiap pemain harus mampu menerima kemenangan maupun kekalahan dengan bijak. Tak hanya itu, bermain futsal juga bisa menjadi sarana hiburan yang menyenangkan dan membantu mengurangi stres. Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa minat siswa dalam berolahraga futsal cenderung berbeda, dimana tinggi rendahnya minat siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti ketersediaan fasilitas dan motivasi yang diberikan oleh guru dan orang tua.

Untuk meningkatkan minat siswa dalam berolahraga futsal, beberapa solusi dapat diterapkan. Pertama, peningkatan ketersediaan fasilitas untuk memastikan akses yang memadai. Kedua, motivasi dari guru dan orang tua sangat penting untuk meningkatkan minat siswa. Penelitian ini sendiri memberikan data dan analisis tentang minat siswa terhadap futsal, sehingga dapat menjadi dasar untuk merancang program yang lebih efektif. Selain itu, mengadakan program pelatihan dan kompetisi futsal juga bisa meningkatkan keterlibatan siswa. Peningkatan kesadaran akan manfaat futsal bagi kesehatan, sosial, dan mental juga perlu dilakukan.

Metode

Jenis dan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat tentang olahraga futsal dengan memberikan sebuah pertanyaan atau dengan menggunakan metode survei yaitu dengan mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data (Rochmadhona & Kurniawan, 2021). Penelitian ini mengumpulkan data dari mengisi angket kuisioner. Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sulung & Muspawi, 2024). Sumber data primer yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu siswi kelas X dari SMA Negeri Kalisat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri Kalisat yang berjumlah 88 siswa. Sampel penelitian adalah siswa putri kelas X yang dipilih menggunakan

teknik purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Teknik Pengumpulan Data Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket tertutup yang berisi 15 item pertanyaan terkait minat siswa terhadap olahraga futsal. Setiap pernyataan menggunakan skala Likert 3 poin, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS). Angket dibagikan langsung kepada responden (door to door) agar diperoleh data yang akurat dan lengkap.

Table 1. Indikator pernyataan angket

No	Pernyataan	Indikator
1	Saya sangat tertarik dengan olahraga futsal	Minat terhadap futsal
2	Saya senang ketika mendapatkan materi pembelajaran futsal	Minat terhadap futsal
3	Olahraga futsal memiliki banyak manfaat	Persepsi tentang mafaat futsal
4	Olahraga futsal adalah permainan yang menyenangkan	Persepsi tentang kesenangan futsal
5	Olahraga futsal dapat membuat tubuh saya menjadi sehat dan bugar	Persepsi tentang manfaat futsal
6	Futsal merupakan permainan yang menjenuhkan	Persepsi tentang kesenangan futsal
7	Olahraga futsal merupakan olahraga yang membuat tubuh saya lelah	Persepsi tentang tingkat kesulitan dan kelebihan
8	Teknik-teknik dalam olahraga futsal mudah di pahami	Persepsi tentang tingkat kesulitan dan kelebihan
9	Saya lebih mudah memahami teknik-teknik futsal melalui video	Persepsi tentang tingkat kesulitan dan kelebihan
10	Teknik dalam olahraga futsal sulit untuk di praktekkan	Persepsi tentang tingkat kesulitan dan kelebihan
11	Saya kurang minat ketika mendapatkan materi pembelajaran futsal	Minat terhadap futsal
12	Sarana dan prasarana futsal di sekolah sangat memadai	Ketersediaan sarana dan prasarana
13	Lapangan futsal di sekolah sangat layak	Ketersediaan sarana dan prasarana
14	Saya memanfaatkan waktu luang untuk bermain futsal	Perilaku terkait futsal
15	Saya ingin terus mengembangkan bakat saya pada futsal	Minat terhadap futsal

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tentang survei minat siswa putri terhadap ekstrakurikuler olahraga futsal di SMA Negeri Kalisat adalah angket. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat siswa putri terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal. Menurut (Febriani et al., 2023; Handayani & Subakti, 2021) teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan. Secara garis besar analisis data dapat diuraikan sebagai berikut

1. Pengumpulan data melakukan pengumpulan data atau mencari data dari berbagai sumber sampel yang telah di tentukan dalam bentuk observasi, pembagian angket google form, dokumentasi dengan bentuk pengempulan data di atas di diharapkan dapat mengumpulkan data yang tepat dan akurat dan menfokuskan dengan tujuan mendalami untuk di proses ke tahap berikutnya.
2. Reduksi data melakukan suatu seleksi terhadap data yang telah di ambil terhadap sampel obyek penelitian dengan memiliki data yang di anggap benar dan membuang data yang di anggap tidak perlu dalam penelitian yang akan di gunakan, contohnya melakukan pemilihan data yang di peroleh yang di anggap perlu untuk di sajikan datanya.
3. Penyajian data melakukan penyajian data dengan melakukan pengelompokan terhadap data-data yang telah di kumpulkan baik itu secara penjelasan ataupun pengelompokan dengan berbentuk tabel atau label, contohnya melakukan pengelompokan data pertanyaan yang di anggap setuju dan yang tidak setuju.
4. Kesimpulan data melakukan kesimpulan akhir terhadap data yang telah di peroleh sebelumnya, pada saat tahap pengumpulan dan di lanjut dengan tahap reduksi data, penyajian data, dan yang terakhir kesimpulan terhadap data-data yang telah di produksi dengan melewati beberapa tahap dan proses yang di lalui.

Data dapat dinilai berdasarkan skala Likert (sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju) untuk mengukur tingkat kesetujuan atau minat. Berikut merupakan kategori penilaiannya:

Tabel 2. Kriteria minat siswa futsal putri

No	Pencapaian Nilai	Kriteria
1	41-60%	Kurang setuju
2	61-80%	Setuju
3	81-100%	Sangat setuju

Hasil

Data yang terkumpul berdasarkan hasil angket kuisioner yang telah disebarakan pada siswa kelas X SMA Negeri Kalisat adalah seluruh siswa putri kelas X sebanyak 88 responden yaitu dari kelas X-1 hingga X-9. Untuk mengetahui minat siswa putri terhadap olahraga futsal dapat dilihat pada gambar dibawah ini

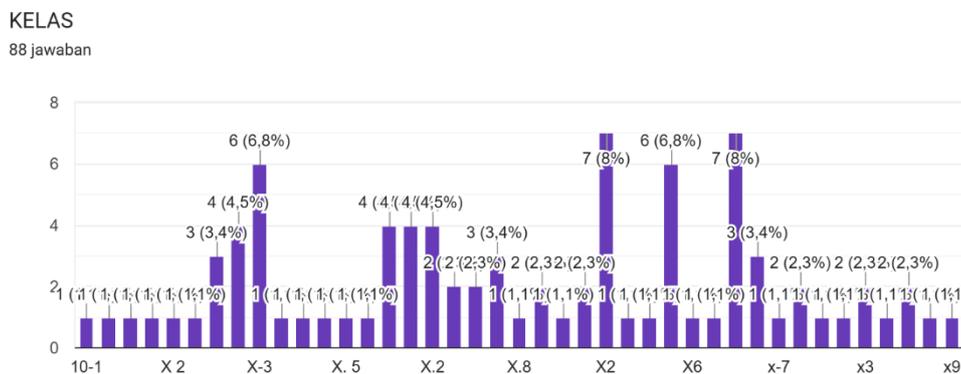


Diagram 1. Minat siswa putri terhadap olahraga futsal

Diagram menunjukkan hasil survei tentang minat siswa putri terhadap futsal. Berikut adalah interpretasi data.

- Sangat Setuju (13%): 13% siswa putri sangat setuju bahwa mereka minat terhadap futsal. Ini berarti bahwa sebagian kecil siswa putri memiliki minat yang kuat terhadap futsal.
- Setuju (46,2%): 46,2% siswa putri setuju bahwa mereka minat terhadap futsal. Ini berarti bahwa sebagian besar siswa putri memiliki minat terhadap futsal, namun tidak terlalu kuat.
- Tidak Setuju (34%): 34% siswa putri tidak setuju bahwa mereka minat terhadap futsal. Ini berarti bahwa sebagian siswa putri tidak memiliki minat terhadap futsal.
- Sangat Tidak Setuju (6,8%): 6,8% siswa putri sangat tidak setuju bahwa mereka minat terhadap futsal. Ini berarti bahwa sebagian kecil siswa putri tidak memiliki minat terhadap futsal sama sekali.

Sehingga berdasarkan data di atas, dapat dihitung bahwa.

- Minat Kuat: 28% siswa putri memiliki minat yang kuat terhadap futsal (13% sangat setuju + 15% dari 46,2% yang setuju dianggap memiliki minat kuat, namun karena tidak ada

penjelasan lebih lanjut tentang bagaimana 28% dihitung, maka kita asumsikan bahwa 28% adalah hasil dari perhitungan yang tidak dijelaskan secara detail).

- Tidak Minat Kuat: 72% siswa putri tidak memiliki minat yang kuat terhadap futsal (100% - 28%).

Berdasarkan interpretasi data, dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar siswa putri (72%) tidak memiliki minat yang kuat terhadap futsal dan hanya sebagian kecil siswa putri (28%) yang memiliki minat yang kuat terhadap futsal. Hasil survei ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa putri di SMA Negeri Kalisat tidak memiliki minat yang kuat terhadap futsal. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti, kurangnya pengalaman dan pengetahuan tentang futsal, kurangnya kesempatan untuk bermain futsal di sekolah atau di luar sekolah, stereotip bahwa futsal adalah olahraga yang lebih cocok untuk laki-laki, faktor lain seperti lingkungan, keluarga, dan teman-teman yang tidak mendukung minat terhadap futsal.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Berdasarkan kajian yang dilakukan terhadap permasalahan yang ada serta kerangka berpikir dalam suatu penelitian maka disusunlah satu instrumen penelitian, instrumen penelitian yang dipilih dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik angket atau kuesioner (questionnaires).

Menurut (Putra et al., 2023) angket adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data sehubungan dengan penelitian yakni menyangkut tentang minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara tertulis dan dijawab oleh responden atau siswa sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Hal itu sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh (Arikunto, 2019:24) bahwa “angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden atau siswa dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui”. Hasil survei menunjukkan bahwa minat siswa putri di SMA Negeri Kalisat terhadap futsal relatif rendah.

Dari total responden, hanya 28% siswa putri yang memiliki minat yang kuat terhadap futsal. Perincian data menunjukkan bahwa 13% siswa putri sangat setuju memiliki minat terhadap futsal, 46,2% setuju, 34% tidak setuju, dan 6,8% sangat tidak setuju. Ini berarti mayoritas siswa putri, yaitu 72%, tidak memiliki minat yang kuat terhadap futsal. Minat siswa putri yang rendah terhadap futsal mungkin disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya pengalaman dan pengetahuan tentang futsal, kurangnya kesempatan untuk bermain futsal di sekolah atau di luar sekolah, serta adanya stereotip bahwa futsal lebih cocok untuk laki-laki. Selain itu, lingkungan, keluarga, dan teman-teman juga bisa mempengaruhi minat siswa putri terhadap futsal. Dalam penelitian ini, angket digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data tentang minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal. Angket ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi dari responden tentang minat mereka terhadap futsal.

Rendahnya minat ini dapat ditelusuri ke beberapa faktor penyebab yang saling berkaitan. Salah satu faktor utama adalah kurangnya pengalaman dan pengetahuan siswa putri mengenai permainan futsal, baik secara teknis maupun strategis. Selain itu, ketersediaan fasilitas dan kesempatan untuk bermain futsal juga masih terbatas, terutama bagi siswa putri. Faktor budaya

dan stereotip gender juga turut berperan, di mana futsal sering dianggap sebagai olahraga yang lebih identik dengan laki-laki. Persepsi seperti ini bisa menghambat kepercayaan diri siswa putri untuk terlibat lebih aktif dalam kegiatan olahraga tersebut.

Lingkungan sosial, termasuk keluarga, guru, dan teman sebaya, juga memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan minat siswa. Jika siswa putri tidak mendapatkan dukungan atau bahkan menghadapi hambatan dari lingkungan sekitarnya, maka minat mereka terhadap futsal pun cenderung tidak berkembang. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah untuk menciptakan iklim yang mendukung kesetaraan dalam partisipasi olahraga, misalnya melalui penyediaan fasilitas yang memadai, promosi kegiatan futsal secara inklusif, serta pemberian ruang bagi siswa putri untuk mencoba dan mengembangkan kemampuannya. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa putri dalam ekstrakurikuler futsal ke depannya.

Selain itu, penting juga untuk melakukan pendekatan edukatif yang dapat membangun pemahaman siswa putri tentang manfaat olahraga futsal, baik dari segi kesehatan, kerja sama tim, hingga pengembangan karakter. Kegiatan sosialisasi, pelatihan dasar, atau even futsal khusus bagi siswa putri dapat menjadi langkah awal yang efektif untuk memperkenalkan olahraga ini secara lebih positif dan menarik. Keterlibatan guru olahraga, pelatih, serta figur perempuan yang aktif dalam futsal juga dapat menjadi inspirasi dan motivasi tersendiri bagi siswa putri. Dengan adanya dukungan yang berkelanjutan dan pendekatan yang tepat, diharapkan anggapan bahwa futsal bukan olahraga untuk perempuan bisa mulai berubah, sehingga minat siswa putri terhadap futsal semakin meningkat secara bertahap.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa putri terhadap pembelajaran futsal relatif rendah. Berdasarkan diagram yang disajikan, dapat dilihat bahwa mayoritas siswa putri tidak memiliki minat yang kuat terhadap futsal. Meskipun ada sebagian siswa yang menyatakan setuju dan sangat setuju, namun persentase mereka tidak terlalu tinggi. Siswa putri yang menyatakan sangat setuju hanya sebesar 13%, sedangkan yang menyatakan setuju sebesar 46,2%. Namun, jika dilihat dari sisi lain, siswa putri yang menyatakan tidak setuju sebesar 34% dan sangat tidak setuju sebesar 6,8%. Ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa putri tidak memiliki minat yang kuat terhadap futsal.

Hal ini sangat sesuai dengan kondisi di lapangan ketika penelitian, siswa putri kurang memiliki minat futsal, karena pada dasarnya mereka menganggap bahwa futsal ini identik dengan siswa putra. Selain itu juga, siswa putri ini lebih menyukai kegiatan yang lebih sesuai dengan karakter sebagai perempuan, dan siswa putri mungkin tidak memiliki pengalaman dan pengetahuan yang cukup tentang futsal, sehingga mereka tidak tertarik untuk memainkannya. Hasil survei ini juga menunjukkan bahwa hanya 28% siswa putri yang memiliki minat terhadap futsal. Ini berarti bahwa sebanyak 72% siswa putri tidak memiliki minat yang kuat terhadap futsal. Hasil ini dapat menjadi acuan bagi guru dan pihak sekolah untuk mempertimbangkan kembali program pembelajaran futsal yang ada.

Dengan demikian, perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui alasan mengapa siswa putri tidak memiliki minat terhadap futsal. Apakah karena kurangnya

pengetahuan tentang futsal, kurangnya fasilitas yang memadai, atau karena faktor lainnya. Dengan mengetahui alasan yang tepat, maka dapat dilakukan upaya untuk meningkatkan minat siswa putri terhadap futsal. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat siswa putri terhadap futsal adalah dengan menyediakan fasilitas yang memadai, mengadakan pelatihan dan workshop, serta mempromosikan futsal sebagai olahraga yang menyenangkan dan bermanfaat, sebagai sarana rekreasi dan hiburan bagi siswa putri, sehingga mereka dapat menikmati waktu luang dengan lebih menyenangkan.

Dengan demikian, diharapkan minat siswa putri terhadap futsal dapat meningkat. Dalam jangka panjang, peningkatan minat siswa putri terhadap futsal dapat membawa manfaat yang besar bagi kesehatan dan kebugaran mereka. Futsal dapat menjadi salah satu alternatif olahraga yang menyenangkan dan bermanfaat bagi siswa putri, sehingga mereka dapat meningkatkan kualitas hidup mereka (Ramadhani & Henjilito, 2024). Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya yang serius untuk meningkatkan minat siswa putri terhadap futsal. Skala minat yang digunakan terdiri dari 15 item pertanyaan dan terbagi menjadi 4 kategori jawaban, yaitu sangat setuju (ss), setuju (s), tidak setuju (ts), sangat tidak setuju (sts). Dari 4 kategori tersebut memiliki nilai bobot yaitu $ss = 4$, $s = 3$, $ts = 2$, $sts = 1$.

Hasil penelitian ini bisa dilihat dari diagram diatas yang merupakan hasil survei minat siswa terhadap pembelajaran futsal, dengan diagram diatas menunjukkan bahwa siswa putri tidak minat terhadap futsal dengan memiliki nilai yaitu, sangat setuju 13%, setuju 46,2%, tidak setuju 34%, dan sangat tidak setuju 6,8%. Dengan begitu hasil dari survei data telah dipilih siswa punyai nilai sebesar 28%. Penelitian ini memiliki kebaharuan dalam fokusnya terhadap minat siswa putri terhadap futsal. Fokus ini mungkin belum banyak diteliti sebelumnya dalam konteks yang sama, sehingga memberikan kontribusi pada pemahaman tentang bagaimana siswa putri memandang dan berinteraksi dengan olahraga futsal di lingkungan sekolah.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian relevan lainnya terletak pada fokusnya yang spesifik pada siswa putri dan olahraga futsal. Penelitian ini menganalisis faktor-faktor seperti persepsi gender, preferensi kegiatan, dan kurangnya pengalaman atau pengetahuan tentang futsal yang mempengaruhi minat siswa putri. Konteks pembelajaran di sekolah juga menjadi bagian penting dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dan pihak sekolah untuk mempertimbangkan kembali program pembelajaran futsal yang ada dan untuk meningkatkan minat siswa putri terhadap olahraga futsal. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa putri, upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi dan kesenangan mereka dalam bermain futsal, yang pada akhirnya dapat membawa manfaat bagi kesehatan dan kebugaran mereka.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas X di SMA Negeri Kalisat, dapat disimpulkan bahwa minat siswa putri terhadap olahraga futsal dapat dikatakan cukup kecil. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket yaitu 28% siswa putri kelas X di SMA Negeri Kalisat minat terhadap olahraga futsal. Ada beberapa indikator alasan siswa SMA Negeri Kalisat suka terhadap olahraga futsal, yaitu: memiliki banyak madaat, tubuh menjadi sehat dan bugat, mengembangkan bakat pada futsal, dan sarana dan prasarana futsal di sekolah

memadai. Upaya untuk meningkatkan minat siswa putri terhadap futsal dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti mengadakan pelatihan dan workshop futsal, mempromosikan futsal sebagai olahraga yang menyenangkan dan bermanfaat, serta menyediakan fasilitas yang memadai.

Dengan demikian, diharapkan minat siswa putri terhadap futsal dapat meningkat, sehingga mereka dapat menikmati manfaat futsal bagi kesehatan dan kebugaran mereka. Selain itu, peningkatan minat siswa putri terhadap futsal juga dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan olahraga di sekolah, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Berdasarkan hasil dan pembahasan dari data yang telah diperoleh, maka peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai minat siswa putri kelas X di SMA Negeri Kalisat terhadap olahraga futsal, bahwa minat siswa putri kelas X di SMA Negeri Kalisat terhadap olahraga futsal cukup kecil. Terbukti 28% siswa putri kelas X di SMA Negeri Kalisat minat terhadap olahraga futsal. Ada beberapa indikator alasan siswa SMA Negeri Kalisat suka terhadap olahraga futsal, yaitu: memiliki banyak manfaat, tubuh menjadi sehat dan bugar, mengembangkan bakat pada futsal, dan sarana dan prasarana futsal di sekolah memadai.

1. Minat siswa putri kelas X di SMA Negeri Kalisat terhadap olahraga futsal cukup kecil, dengan hanya 28% siswa putri yang memiliki minat terhadap futsal. Indikator alasan siswa suka terhadap olahraga futsal meliputi memiliki banyak manfaat, tubuh menjadi sehat dan bugar, mengembangkan bakat pada futsal, dan sarana serta prasarana futsal di sekolah yang memadai.
2. Upaya untuk meningkatkan minat siswa putri terhadap futsal dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan dan workshop futsal, mempromosikan futsal sebagai olahraga yang menyenangkan dan bermanfaat, serta menyediakan fasilitas yang memadai. Peningkatan minat ini dapat membawa manfaat bagi kesehatan dan kebugaran siswa putri serta meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan olahraga di sekolah.
3. Keterbatasan penelitian ini mungkin terletak pada lingkup yang spesifik pada siswa kelas X di SMA Negeri Kalisat, sehingga hasil mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasi ke populasi lain. Namun, penelitian ini memberikan wawasan tentang minat siswa putri terhadap futsal di konteks sekolah tersebut.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru pendidikan jasmani, pembina ekstrakurikuler, dan pihak sekolah dalam merancang strategi yang lebih inklusif untuk meningkatkan partisipasi siswa putri dalam futsal. Beberapa langkah yang dapat dilakukan meliputi menyediakan pelatihan dasar futsal khusus untuk siswa putri agar mereka lebih percaya diri, menyelenggarakan turnamen internal futsal perempuan untuk menumbuhkan semangat kompetisi sehat, serta menghadirkan role model perempuan yang aktif dalam olahraga ini. Guru juga dapat mengintegrasikan nilai-nilai kesetaraan gender dalam proses pembelajaran olahraga, sehingga siswa putri merasa bahwa futsal bukanlah kegiatan yang eksklusif untuk laki-laki. Dengan pendekatan ini, siswa putri dapat merasa dihargai dan diberi ruang yang sama dalam pengembangan minat dan bakat olahraga mereka. Ke depan, peningkatan minat terhadap futsal dapat membawa dampak positif, tidak hanya bagi kesehatan fisik siswa putri, tetapi juga dalam membentuk karakter, kerja sama tim, dan kepercayaan diri mereka di lingkungan sekolah.

Pernyataan Penulis

Pernyataan ini menegaskan bahwa karangan saya dan timbelum pernah dimuat pada jurnal atau media sejenis manapun, dan merupakan karya asli penulis. Apabila dikemudian hari ditentukan bahwa artikel tersebut tidak diubah dan telah diterbitkan, saya sebagai penulis bersedia menghadapi sanksi yang dijatuhkan oleh pengelola Jurnal Porkes.

Daftar Pustaka

- Aji, P. B., Sumantri, A., & Martiani, M. (2022). Survei Minat Siswa Dalam Permainan Sepak Bola Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 140 Seluma. *Jurnal Educative Sportive*, 3(1), 62–66. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/edusport/article/view/2431>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Cahyanto, M. M. T., & Kafrawi, F. R. (2016). Analisis Gol pada Futsal Championship ITS Tingkat SLTA Se-Jawa Timur Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 4(4), 104–108. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/17828>
- Febriani, E. S., Arobiah, D., Apriyani, A., Ramdhani, E., & Millah, A. S. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153. <https://riset-iaid.net/index.php/jpm/article/view/1447>
- Ginting, P., Darmayasa, P., Satyawan, M., Artanayasa, W., & Parta, Y. (2022). Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 10(1), 48–53. <https://doi.org/10.23887/jiku.v10i1.41318>
- Gunadi, D. (2018). Peran Olahraga dan Pendidikan Jasmani dalam Pembentukan Karakter. *Journal Spirit*, 18(3), 1–8. <https://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIS/article/view/777>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Analisis Penggunaan Media Realia Melalui Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 772–783. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.810>
- Hindun, N., Agustin, W., & Suhartatik, S. (2022). Sosialisasi Pentingnya Aktivitas Fisik untuk Meningkatkan Kesehatan Mental Para Pekerja PT. Global Collection Malang. *Anfatama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 34–38. <https://jurnal.anfa.co.id/index.php/Anfatama/article/view/220>
- Jamiat, A., Kustati, M., Amelia, R., & Gusmirawati, G. (2024). Pendampingan Kegiatan Futsal dalam Menumbuhkan Bakat Siswa SMP. *Jurnal Inovasi*, 2(1), 56–65. <https://journal.staittd.ac.id/index.php/inv/article/view/170>
- Junawan, R., Hidayat, A., & Sudarjat, A. (2021). Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Olahraga Permainan Bola Besar Sepakbola. *Seminar Nasional STKIP Kusuma Negara 2021*, 1–6. <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1247>
- Matitaputty, J. (2019). Pengaruh Latihan Kecepatan Terhadap Kecepatan Menggiring Bola Pemain Futsal Junior Fc Patriot Penjaskesrek Unpatti Ambon. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 5(2), 101–113. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/101>
- Musthofa, M., Wiyanto, A., & Setyawan, D. A. (2019). Minat Siswa dalam Ekstrakurikuler Olahraga Futsal di SMA N 1 Pamotan Kabupaten Rembang. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 5(1), 1–22. <https://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/view/770>

- Putra, D. A., Chaerunida, G., Lailan, D., & Dermawan, D. F. (2023). Survei Minat Siswa Terhadap Olahraga Futsal di SMK Bina Karya Mandiri 1. *Journal of Social Science Research*, 3(3), 2905–2910. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2430>
- Ramadhani, D., & Henjilito, R. (2024). Tingkat Motivasi Atlet Futsal Putri Independen Pekanbaru dalam Bermain Futsal. *Catha: Jurnal Penelitian Kreatif dan Inovatif*, 1(3), 1–9. <https://j-catha.org/index.php/catha/article/view/17>
- Rismayanthi, C. (2011). Optimalisasi Pembentukan Karakter dan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(1), 10–17. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/3478>
- Rochmadhona, I. A., & Kurniawan, A. T. (2021). Minat Siswa SD Negeri Jatipuro Terhadap Olahraga Futsal. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(6), 929–936. <https://bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/642>
- Rohman, A., Ismaya, B., & Syafei, M. M. (2021). Survei Teknik Dasar Passing Kaki Bagian dalam Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMK Pamor Cikampek. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(6), 1–7. <https://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/1019>
- Rosita, T., Hernawan, H., & Fachrezzy, F. (2019). Pengaruh Keseimbangan, Kekuatan Otot Tungkai, dan Koordinasi terhadap Ketepatan Shooting Futsal. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 4(2), 117–126. <https://doi.org/10.17509/jtikor.v4i2.18991>
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, dan Tersier. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute for Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 110*, 5(3), 110–116. <https://www.iicls.org/index.php/jer/article/view/238>
- Supiati, S., Awaluddin, A., & Ferawati, F. (2021). Minat Siswa pada Ekstrakurikuler Olahraga Futsal. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia (Joki)*, 2(1), 34–39. <https://doi.org/10.55081/joki.v2i1.543>